

# Meninjau kembali dikotomi formal dan informal: suatu kajian tentang jaringan kerja sama pedagang kaki lima di persimpangan Pasar Rebo Jakarta Timur = Revisiting the dichotomy between formal and informal: a study of street hawkers cooperation network in the crossroad of Pasar Rebo East Jakarta

Watsiq Billah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20473252&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Dinamika perkotaan terlihat jelas pada kehidupan sehari-hari pedagang kaki lima di persimpangan Pasar Rebo Jakarta Timur yang tidak hanya berdampingan oleh kelompok-kelompok informal, tetapi juga berdampingan dengan kelompok-kelompok formal. Jaringan relasi sosial yang saling menguntungkan satu sama lain dan telah berlangsung cukup lama membuat kelompok-kelompok yang bersangkutan merasa nyaman dengan kondisi tersebut. Relasi sosial yang mereka jalin membentuk sebuah jaringan kerja sama. Penelitian etnografi dengan metode pengamatan terlibat dan wawancara mendalam ini akan memperlihatkan adanya relasi sosial cair yang bersifat horizontal antara pedagang kaki lima dengan sesama kelompok informal, serta relasi sosial yang bersifat vertikal antara pedagang kaki lima dengan kelompok formal, membuat pedagang kaki lima tetap langgeng berjualan di pinggir jalan persimpangan Pasar Rebo. Fenomena ini memberikan pemahaman bahwa pemetaan yang baku terhadap sektor pekerjaan formal dan informal nampak tidak terlalu berlaku pada masyarakat perkotaan yang sangat dinamis dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Identitas berdasarkan status sosial tidak lagi terlihat begitu penting, karena dalam relasi masyarakat perkotaan yang terpenting adalah bagaimana cara bertahan hidup dengan terus menjaga kenyamanan bekerja serta stabilitas aliran pendapatan. Akan selalu ada negosiasi-negosiasi pada aktivitas sehari-hari masyarakat perkotaan, bahkan di bawah aturan yang paling mengikat dari negara sekalipun.

<hr>

The dynamics of urban areas is clearly visible in the daily lives of street hawkers in the crossroad of Pasar Rebo in East Jakarta which not only side by side by the informal group, but also side by side with the formal groups. Interwoven social relationships of mutual benefit to each other and have lasted long enough to make the groups concerned are comfortable with the condition. Social relationship which they intertwine to form a cooperation network. This ethnographic research with participant observation and deep interview reveals the liquidity of horizontal social relations between the street hawkers with a fellow group of informal social relations, as well as vertical between street hawkers with formal groups, make street hawkers remain lasting selling in the Pasar Rebo street crossroad Street. This phenomenon gives the understanding that the old mapping against the formal and informal sector appears not too applies in urban communities who are very dynamic in running their lives everyday. Identity based on social status no longer looks so important, because in most urban communities relations is how to survive by continuing to maintain the comfort of the work and the stability of income. There will always be negotiations on the daily activities of urban society, even under the most binding rules from the State though.